

ABSTRAK

Apriana Afifah, 220211020041. *Pembinaan Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Pendamping Khusus Pada Sekolah Inklusi Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Tapin*. Dosen pembimbing I Dr. Dina Hermina, M.Pd dan Dosen pembimbing II Dr. Muhamad Sabirin, M.Si., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Tahun lulus 2024.

Kata Kunci: Pembinaan, Guru, Pendidikan Agama Islam, Sekolah Inklusi.

Pembinaan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai pendamping khusus di sekolah inklusif sangat penting untuk memastikan bahwa siswa berkebutuhan khusus (ABK) mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Meskipun pentingnya peran GPK, mereka sering kali menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman tentang pendidikan inklusif di kalangan guru kelas dan keterbatasan sumber daya. Oleh karena itu, pembinaan yang berkelanjutan sangat diperlukan untuk meningkatkan kompetensi GPK dalam menghadapi berbagai situasi di kelas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut hasil Pembinaan guru pendidikan agama Islam sebagai pendamping khusus pada sekolah inklusi.

Metode penelitian ini ialah kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini adalah di SDN Mandurian, SDN Pematang Karang Hulu, SDN Rantau Kanan 2 dan SDN Pebaungan Hulu. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan pembinaan guru pendidikan agama Islam sebagai pendamping khusus pada sekolah inklusi dilakukan pada saat awal semester melalui rapat sekolah yang di koordinasikan oleh kepala sekolah dan juga team work sekolah dengan penyusunan rencana kerja sekolah (RKS) yang meliputi pembagian tugas mengajar, Penyusunan jadwal pelajaran, Pembuatan program Pembelajaran, KBM (Kegiatan belajar mengajar) dan supervisi sekolah. 2) Pelaksanaan pembinaan guru pendidikan agama Islam sebagai pendamping khusus pada sekolah inklusi dilakukan secara internal dengan rapat rutin yang diselenggarakan disekolah, melalui webinar atau workshop atau pelatihan Kelompok Kerja Guru (KKG). 3) Evaluasi pembinaan guru pendidikan agama Islam sebagai pendamping khusus pada sekolah inklusi dilakukan melalui supervisi kinerja guru. 4) Tindak lanjut pembinaan guru pendidikan agama Islam sebagai pendamping khusus pada sekolah inklusi dilakukan dengan refleksi dan perbaikan proses pembelajaran, mengikuti pelatihan guru pendamping khusus tentang ABK serta berkolaborasi secara intensif dengan guru reguler untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih efektif bagi guru ABK.

ABSTRACT

Apriana Afifah, 220211020041. *Guidance for Islamic Religious Education Teachers as Special Assistants in Inclusive Schools at Elementary School Level in Tapin Regency. Supervisor I Dr. Dina Hermina, M.Pd and supervisor II Dr. Muhamad Sabirin, M.Si., at the Postgraduate Islamic Religious Education Study Program, UIN Antasari Banjarmasin. Graduation year 2024.*

Keywords: *Guidance, Teachers, Islamic Religious Education, Inclusive Schools.*

The development of Islamic Religious Education (PAI) teachers as special assistants in inclusive schools is very important to ensure that students with special needs (ABK) receive quality education that is in accordance with their needs. Despite the importance of the role of GPK, they often face challenges, such as a lack of understanding of inclusive education among classroom teachers and limited resources. Therefore, ongoing development is needed to improve GPK competence in dealing with various situations in the classroom. The purpose of this study is to describe how the Planning, implementation, evaluation and follow-up of the results of the Development of Islamic Religious Education teachers as special assistants in inclusive schools.

This research method is descriptive qualitative. The location of this research is at SDN Mandurian, SDN Pematang Karang Hulu, SDN Rantau Kanan 2 and SDN Pebaungan Hulu. Data were collected through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification.

The results of the research findings show that 1) Planning for the development of Islamic religious education teachers as special assistants in inclusive schools is carried out at the beginning of the semester through a school meeting coordinated by the principal and also the school teamwork with the preparation of a school work plan (RKS) which includes the division of teaching tasks, preparation of lesson schedules, creation of learning programs, KBM (teaching and learning activities) and school supervision. 2) The implementation of the development of Islamic religious education teachers as special assistants in inclusive schools is carried out internally with routine meetings held at schools, through webinars or workshops or Teacher Working Group (KKG) training. 3) Evaluation of the development of Islamic religious education teachers as special assistants in inclusive schools is carried out through supervision of teacher performance. 4) Follow-up to the development of Islamic religious education teachers as special assistants in inclusive schools is carried out through reflection and improvement of the learning process, participating in special assistant teacher training on ABK and collaborating intensively with regular teachers to improve more effective learning for ABK teachers.